

Analisis Laporan Keuangan Pada UMKM Toko Zalfa Mart Berdasarkan SAK EMKM

Eka Anggraeni Putri Utomo^{1*}, Eka Wirajuang Daurrohmah², I Made Laut Mertha Jaya³

^{1,2}Department of accounting, Universitas Terbuka, Jakarta

³Department of accounting, Universitas Mahakarya Asia, Yogyakarta
INDONESIA

Email: ekaanggraeni218@gmail.com*

Abstract: - Laporan keuangan adalah pelaporan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja entitas serta arus kas entitas dalam periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik internal maupun eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan UMKM Zalfa Mart berdasarkan SAK EMKM. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada banyaknya UMKM yang belum mengembangkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak membantu proses pengambilan keputusan. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara kepada UMKM. Penelitian ini bermanfaat bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang relevan. Penelitian ini dilakukan di UMKM Zalfa Mart yang bergerak di bidang perdagangan berlokasi di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan di UMKM Zalfa Mart masih menggunakan pencatatan manual sederhana berdasarkan data dari mesin kasir dan belum menerapkan SAK EMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM dan kurangnya sumber daya manusia serta keahlian dalam Standar Akuntansi Keuangan yang relevan dengan UMKM. Oleh karena itu sangat penting untuk melatih karyawan mengenai Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM dan memilih sumber daya manusia yang memahami sistem akuntansi. Penelitian ini dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk UMKM.

Key-Words: - Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM.

Received: Jan 11, 2026. **Revised:** Feb 28, 2026. **Accepted:** March 10, 2026. **Published:** April 30, 2026.

1 Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) berkontribusi sangat penting untuk sektor ekonomi Indonesia. Mereka membantu menciptakan lapangan kerja dan mendistribusikan pendapatan hingga meningkatkan daya saing ekonomi nasional (Selfinia Nabilah et al, 2025). UMKM fungsi krusial dalam mendorong perkembangan ekonomi di Indonesia. Selain menjadi tulang punggung perekonomian UMKM juga berperan besar untuk menerima lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menariknya sekitar 99% dari seluruh unit bisnis di Indonesia berasal dari sektor UMKM yang menunjukkan betapa pentingnya peran mereka dalam menggerakkan roda ekonomi bangsa serta pertumbuhan ekonomi nasional (Syah et al, 2023). Aktivitas UMKM juga menjadi sebuah sarana untuk memperkenalkan berbagai produk kreatif lokal sekaligus membuka peluang bisnis bagi para pengusaha (Selfinia Nabilah et al, 2025).

Secara teori disusunnya laporan keuangan bagi UMKM telah diatur pada Standar Akuntansi Keuangan di EMKM. Standar ini dibuat dalam memudahkan pelaku UMKM guna membuat pelaporan finansial yang mudah dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yaitu alat untuk memperoleh informasi terkait posisi keuangan perusahaan serta hasil usaha yang telah dicapai oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan mampu menyediakan indikator penting yang berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan sehingga hasilnya dapat di pakai sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan sekaligus menggambarkan kinerja pada perusahaan. Dilakukannya analisis laporan keuangan adalah dalam pengukuran kinerja keuangan agar perusahaan dapat mengetahui penggunaan sumberdaya yang dipunyai dan mengetahui apakah perusahaan berkembang dan bertahan atau mengalami kegagalan (falah AS et al, 2022).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengetahui kelayakan kondisi keuangan suatu usaha. Analisis dilakukan dengan proses menguji suatu bagian dari laporan keuangan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dan untuk mengetahui arah perkembangannya dari tahun ke tahun (Murni et al, 2022). Manfaat analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui kesehatan finansial perusahaan dengan laporan keuangan sebagai sumber data (Putra et al, 2021). Menurut Murni et al (2022) metode analisis laporan keuangan adalah:

1. Analisis horizontal

Membandingkan laporan keuangan dalam periode tertentu atau beberapa saat untuk mengetahui perkembangan yang dialami.

2. Analisis vertikal

Analisis ini hanya pada satu periode atau satu saat saja dengan membandingkan antara pos-pos laporan keuangan.

Dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (SAK ETAP) bahwa Standar Akuntansi Keuangan EMKM (SAK EMKM) lebih lugas karena mengatur transaksi yang sering dilakukan EMKM dan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran, sehingga memungkinkan EMKM untuk mencatat aset dan liabilitasnya dengan mudah berdasarkan biaya perolehan (Andayani et al., 2024). Salah satu standar akuntansi yang berlaku di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan untuk Badan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016 untuk digunakan oleh pelaku UMKM dalam mencatat informasi keuangan usahanya karena isinya yang lebih sederhana daripada standar lainnya sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk penyusunan laporan keuangan. Di dalam SAK EMKM ini dijelaskan mengenai pengakuan unsur-unsur laporan keuangan serta pengukuran unsur-unsur laporan keuangan serta penyajian laporan keuangan (Meivy et al, 2024).

Akan tetapi apakah para pelaku UMKM telah menggunakan SAK-EMKM dalam menyusun laporan keuangan mereka? Perlu ditelusuri bahwa masih banyak pelaku usaha belum sepenuhnya tahu dan paham guna mengimplementasikan SAK EMKM pada laporan keuangannya. Dalam Press Release yang dirilis pada tanggal 16 Juni 2016 oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) disebutkan bahwa kekurangan laporan keuangan yang sesuai serta ketidakpatuhan terhadap standar keuangan industri yang berlaku telah menyebabkan mayoritas UMKM di Indonesia mengalami kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan dan sumber pendanaan lainnya. Padahal UMKM memiliki peranan untuk memberi kontribusi yang besar pada pertumbuhan ekonomi dan menyerap sekitar 97% total tenaga kerja produktif (Syah et al, 2023). Sebagian besar UMKM hanya mencatat secara dasar atau bahkan tidak mencatat sama sekali sehingga informasi finansial yang didapat menjadi kurang relevan dan tidak bisa digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan.

Melalui SAK EMKM maka UMKM dapat lebih mudah pada penyusunan laporan keuangan yang selaras terhadap standar yang berlaku sehingga transparansi dan akuntabilitas mereka dapat meningkat. Hal ini penting karena banyak UMKM sebelumnya tidak memiliki sistem akuntabilitas yang baik dan SAK EMKM yaitu karya acuan yang membantu

pelaku ekonomi untuk penyusunan pelaporan keuangan yang baik dan akurat. Aturan akuntansi SAK EMKM jauh lebih sederhana dibanding SAK ETAP (Moroki et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut maka studi ini dilaksanakan dalam menganalisa laporan keuangan UMKM pada toko zalfa mart berlandaskan SAK EMKM. Dengan tujuan untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang bisa membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam membuat laporan keuangannya berdasarkan standard yang diberlakukan saat ini. Dengan laporan keuangan diharapkan para pemilik UMKM dapat mengevaluasi usahanya dan menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2 Metode Penelitian

Pada studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai analisis laporan keuangan kepada UMKM berlandaskan SAK EMKM. sumber data penelitian diperoleh dari data primer UMKM dengan metode mengumpulkan data wawancara dengan pelaku UMKM yang menjalankan kegiatan usaha secara aktif dan telah melakukan pencatatan transaksi keuangan dalam kegiatan operasionalnya dan observasi. Adapun sumber pada studi ini ada Bapak Zubaidi sebagai pemilik UMKM toko Zalfa Mart dengan dating langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

3 Hasil dan Pembahasan

Objek pada studi ini yaitu Toko Zalfa Mart yang merupakan UMKM yang beroperasi pada industri perdagangan sembako yang telah berdiri sejak tahun 2015 dan berlokasi di Desa Karangsari kecamatan Cluwak kabupaten Pati dengan dua pekerja tetap dan dua pekerja perbantuan. Berdasar pada hasil studi yang dilaksanakan pada toko Zalfa Mart dengan teknik wawancara dengan pemilik toko menunjukkan bahwa toko Zalfa Mart dalam pencatatan laporan keuangannya masih bersifat manual dan sederhana dan hanya mencatatkan pemasukan serta pengeluarannya tanpa pencatatan pemisahan akun dan pencatatan aset maupun ekuitas serta penyusunan laporan keuangan yang selaras terhadap SAK EMKM. Meskipun UMKM ini tergolong usaha mikro dengan skala operasi relatif kecil namun dalam pelaporan keuangan membutuhkan pencatatan yang lebih terstruktur.

Struktur manajemen dalam UMKM toko Zalfa Mart ini juga masih bersifat sederhana karena skala usahanya yang relatif kecil. Berdasarkan hasil wawancara pemilik usaha mengaku bahwa pengelolaan usaha hanya dilakukan oleh dirinya sendiri tanpa bantuan orang yang paham mengenai akuntansi sehingga dalam pelaporan keuangannya masih sangat sederhana dan terbatas. Sedangkan dua pekerja tetap dalam UMKM ini hanya bertugas melayani pembeli dan mengecek dan mengisi stok penjualan bahkan menjaga kebersihan toko dan satu pekerja lainnya sebagai kasir. Dua pekerja bantuan hanya membantu dalam proses pengemasan bahan-bahan sembako dan tidak bekerja secara tetap pada toko Zalfa Mart. Bagan struktur manajemennya adalah sebagai berikut:



Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang diterapkan toko Zalfa Mart belum sesuai standard akuntansi yang diberlakukan. Berdasar pada temuan dari wawancara pemilik usaha usaha Toko Zalfa Mart juga belum membuat pelaporan keuangan secara rinci seperti laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi sekaligus catatan atas laporan keuangan. Pemilik usaha juga mengungkapkan bahwa sudah memisahkan keuangan pribadi dan usahanya namun dalam proses pencatatannya masih dilakukan secara manual. Sehingga informasi mengenai posisi keuangan usaha belum dapat diketahui secara akurat dan belum sepenuhnya mendukung untuk mengambil keputusan. Berdasar pada SAK EMKM penyajian wajar laporan keuangan minimal mencakup laporan posisi keuangan di akhir periode dan laporan laba rugi sepanjang satu periode ataupun catatan atas laporan keuangan.

Berdasar hasil wawancara pada pemilik usaha hal ini disebabkan karena tingkat pemahaman akuntansi yang rendah mengakibatkan UMKM Zalfa Mart tidak melakukan pencatatan keuangan yang selaras terhadap standarnya. Dan toko Zalfa Mart hanya mencatat pelaporan keuangan dengan manual. Kurangnya sumberdaya manusia juga menjadi faktor yang sangat berdampak pada penyusunan laporan keuangan karena diperlukan sumberdaya manusia yang paham dan berkompeten dalam bidang akuntansi untuk pembuatan pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar.

Pemilik usaha juga menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman terkait SAK EMKM menjadi salah satu alasan toko Zalfa Mart tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan standar karena dengan pencatatan yang sederhana pemilik sudah merasa cukup dan operasional UMKM berjalan dengan lancar dan semakin berkembang. Terbukti dengan meningkatnya omset penjualan setiap harinya dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 3.000.000 sampai Rp. 5.000.000 setiap harinya. Dengan kondisi ekonomi saat ini yang tidak stabil juga berdampak pada penjualan UMKM yang mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak pasti. Pemilik usaha juga merasa bahwa pencatatan yang selaras terhadap SAK EMKM hanya digunakan pada industri besar yang setiap bulannya dilakukan audit. Sehingga UMKM toko Zalfa Mart hanya melakukan pencatatan sederhana karena laporan keuangan tersebut hanya untuk kebutuhan pribadinya dalam memantau keberlangsungan usahanya.

Setelah dilakukan penelitian ini di mana toko Zalfa Mart yang sebelumnya tidak pernah melakukan pencatatan laporan keuangan yang selaras terhadap standar yang berlaku kini Bapak zubaidi sebagai pemilik bisnis menyadari pentingnya pelaporan keuangan yang selaras terhadap SAK EMKM dan akan menerapkan pencatatan yang semakin jelas dan sistematis terhadap usahanya. Dengan standar yang jelas dapat membantu tidak hanya pencatatan harian tetapi juga dapat membantu perencanaan jangka panjang dan memudahkan dalam memantau kondisi keuangan UMKM toko Zalfa Mart.

DOKUMENTASI



4 Kesimpulan

Pada studi ini menunjukkan bahwa pencatatan pelaporan keuangan dalam UMKM toko Zalfa Mart belum selaras dengan SAK EMKM dan pencatatan finansial yang dilakukannya masih bersifat sederhana. Kemudian toko Zalfa Mart masih terbatas dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa pengelompokan akun serta menyusun laporan keuangan selaras terhadap standar. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pemahaman pemilik usaha terhadap akuntansi dan tak terdapatnya sumberdaya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi. Oleh karenanya informasi keuangan yang diperoleh belum diketahui secara akurat dan belum maksimal untuk mendukung dalam mengambil keputusan.

Saran yang bisa disampaikan kepada pemilik usaha UMKM toko Zalfa Mart adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai akuntansi dengan aktif untuk mengakses informasi terkait peraturan dalam pembuatan pelaporan keuangan berlandaskan SAK EMKM. Selain itu, UMKM juga dapat merekrut pekerja baru yang memahami sistem pencatatan akuntansi agar dapat memberikan pelaporan keuangan relevan terhadap SAK EMKM. Dengan penerapan pembuatan pelaporan keuangan yang tepat dapat membantu pengelolaan keuangan dalam UMKM agar lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka:

- Purwanto, S., & Wuryandari, N. E. R. (2024). *Kualitas laporan keuangan UMKM: Analisis empiris menggunakan enterprise theory kontekstual*. JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), 6(2), 130-138.
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). *Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel (Studi kasus pada UMKM Skinka)*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 1 (3), 691-704.
- Salsabilla et al. (2024). *Analisis laporan keuangan pada UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi kasus UMKM 21Labels)*. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2(4), 205-213.
- Moroki et al. (2025). *Penerapan standar laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus UMKM KIOS BERKAT di kecamatan Kakas Barat)*. Jurnal Akuntansi Manado , 6(1), 166-173.
- Noviandi et al. (2023). *Sistem akuntansi dan perkembangan UMKM*. Tahta Media.
- Fitriani, P. A. (2021). *Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar keuangan EMKM di kelurahan padasuka*. (Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan), 4(2), 109-113.
- Lestari, S. A., & Mulyono, A. (2023). *Analisis penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM (Studi kasus pada UMKM Robbani Snack)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 2(2), 114-123.
- Selviana N. et al. (2025). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Melalui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM Dagang Toko sembako Ibu Anna Di Kota Tanjungpinang Periode Juli - september 2024*. Jurnal Ilmiah Metansi, 8(1), 24-37.
- Syah, S. R. et al. (2023). *Analisis penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Ligeastore Makassar)* Journal of Accounting, Economics and Business Education, 1(2), 61-70.
- Meivy et al. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Sagulung, kota Batam)* Jurnal Bisnis Mahasiswa , 4(4), 820-823.
- Murni et al., (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Unsrat Press
- Lesmana H., et al. (2021). *Analisis laporan keuangan pada UMKM*.
- Taufik, S. R., et al. (2025). *Manajemen Keuangan UMKM*. Judijanto, L., et al. (2024). *Akuntansi untuk UMKM*. Books Google.